

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar. Seseorang yang tidak memiliki motivasi maka ia tidak akan melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, motivasi belajar adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa, semakin mendorong ia untuk belajar lebih giat lagi. Akan tetapi kuat lemahnya motivasi yang ada dalam diri siswa dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah, unsur- unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh sebagian siswa, hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang cukup luas dan mengharuskan siswa untuk menguasai materi yang dijelaskan oleh guru. Hal yang sama juga ditemukan peneliti di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo khususnya di kelas V, sesuai hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas, ditemukan fakta bahwa motivasi belajar siswa untuk belajar IPS masih sangat rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain: (1) ketersediaan jam pelajaran IPS yang terbatas (3 jam pelajaran dalam seminggu), (2) materi IPS yang sangat luas dan harus dikuasai oleh siswa, (3) tingkat kenakalan siswa, dan (4) kurangnya perhatian dari orang tua.

Ketersediaan jam pelajaran IPS yang terbatas (3 jam dalam seminggu) menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, karena dengan jam pelajaran yang terbatas maka guru memiliki keterbatasan waktu dalam hal penyampaian materi sehingga apa yang disampaikan oleh guru tidak dapat diserap dengan baik oleh sebagian siswa. Disamping itu, mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, fenomena-

fenomena alam, wilayah-wilayah, aktivitas-aktivitas ekonomi, struktur sosial, organisasi politik, dan sebagainya yang mengharuskan siswa untuk menguasai materi sehingga siswa merasa jenuh, bosan dan tidak tertarik untuk mempelajarinya. Faktor kenakalan juga menjadi kendala tersendiri bagi guru untuk membangkitkan motivasi dalam diri siswa dimana siswa lebih aktif bermain daripada memperhatikan penjelasan dari guru, selain itu kurangnya perhatian dari orang tua juga berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa.

Dari masalah-masalah di atas masih banyak permasalahan-permasalahan lain yang bisa ditemukan dan dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Apabila hal ini dibiarkan, maka akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan optimal. Oleh karena itu perlu dicari solusi yang tepat bagaimana caranya agar siswa dapat termotivasi untuk belajar khususnya dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya jam pelajaran pada mata pelajaran IPS sedangkan materinya sangat luas.
2. Banyaknya materi yang harus dihafal dan dikuasai oleh siswa, sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan dan jenuh untuk belajar.
3. Kurangnya minat siswa dalam belajar sehingga guru sulit untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
4. Kurangnya perhatian dari orang tua siswa dalam belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi

belajar siswa di kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.

2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.
3. Apa upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan , maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai bahan masukan serta untuk menambah pengetahuan guru tentang bagaimana cara membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS dan pada mata pelajaran lain pada umumnya.
 - b. Bagi siswa, sebagai bahan masukan sehingga siswa dapat mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SDN 104 Kota Utara Kota Gorontalo.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS dan tidak menutup kemungkinan untuk mata pelajaran lainnya.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa.